

KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

AGUS PRASETYO

NIM: S431208029

Magister Akuntansi FE Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik kepala daerah dari kinerja pemerintah daerah. Kinerja pemerintah daerah diukur dengan nilai pada evaluasi kinerja pemerintah daerah (EKPPD) yang berasal dari laporan pemerintahan daerah (LPPD). Untuk mewujudkan kemampuan yang dibutuhkan pemimpin daerah dan kompetensi yang memadai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kemampuan dapat dikaitkan dengan pendidikan, masa kerja, dan usia sebagai bagian atas teori pandangan *eschelon*. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, latar belakang pendidikan yang sesuai, usia dewasa, dan pengalaman kerja akan lebih cukup terbuka wawasan untuk eksekutif daerah dapat beradaptasi dengan perubahan dan inovasi untuk dapat menciptakan pemerintah mencapai kinerja yang optimal. Populasi penelitian ini adalah seluruh kabupaten / kota di Indonesia pada 2011. Total sampel penelitian adalah 149 Pemerintah dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan masa jabatan kepala daerah berpengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dengan tanda koefisien regresi negatif, sehingga artinya berdasarkan teori agensi, perilaku oportunistik memberi petunjuk bahwa manusia dalam berbagai situasi cenderung mengambil kesempatan untuk diri atau kelompoknya sendiri. Kepala daerah dengan masa jabatan lama memahami sistem kerja secara mendalam sehingga mengetahui celah pada sistem yang dapat dimanfaatkannya untuk kepentingan diri sendiri. Karakteristik inkumben baik secara individu maupun interaksi berpengaruh negatif hal ini dapat dijelaskan bahwa kepala daerah pada masa jabatan yang kedua dengan data yang ada ini dapat menggambarkan kecenderungannya bahwa kepala daerah itu orientasinya bukan lagi pada kinerja tetapi orientasi adalah pada kemakmuran atau kesejahteraan pribadi atau golongan. Hal ini terjadi sebagai imbas dari besarnya biaya politik. Karakteristik Tingkat umur (kedewasaan) kepala daerah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia. Umur seorang manajer dapat menggambarkan kedewasaan dan kematangan seseorang, sehingga dengan umur kepala daerah yang tinggi mengindikasikan kedewasaan dan kematangan dalam berpikir yang berakibat pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan mampu mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, level pendidikan yang sesuai, menjadi penting di bidang pengelolaan keuangan untuk mencapai kinerja keuangan daerah yang baik.

Kata kunci: Kinerja Pemerintah Daerah, Masa Jabatan, Inkumben, Umur, Pendidikan, Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD)

REGIONAL HEAD AND PERFORMANCE CHARACTERISTICS OF LOCAL GOVERNMENT ORGANIZATION IN INDONESIA

AGUS PRASETYO

NIM: S431208029

Magister Akuntansi FE Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract: *This study aims to provide empirical evidence about the influence of the characteristics and the regional head of local government performance. Local government performance is measured by scores on the evaluation of performance of regional government (EKPPD) derived from local governance report (LPPD). To realize the required capability of regional leaders and adequate competence in the regional administration. The capability can be attributed to education, tenure, and age as the upper view eschelon theory. With a high level of education, the appropriate educational background, mature age, and work experience will be more open enough insight to regional executives can adapt to the changes and innovations to be able to create governmental achieve optimal performance. The population of this research is all the distric / city in Indonesia in 2011. Total the study sample was 149 Government by using purposive sampling. The analytical tool used is linear regression. The results of this study indicate term effect on the performance of the regional head of local government administration with a negative sign of the regression coefficient, so that means based on agency theory, opportunistic behavior indicate that people in different situations tend to take the opportunity to self or his group. Head area with a long term in-depth understanding of work systems that determine gaps in the system that can be exploited for its own sake. Characteristics incumbent either individually or negatively affect this interaction can be explained that the head area on the second term with the existing data, illustrate the tendency that the head of that area is no longer on the performance orientation but the orientation is to the welfare or well-being of individuals or groups. This occurred in the wake of the magnitude of the political cost. Level Characteristics of age (maturity) regional head high positive influence on the performance of local government administration in Indonesia. Age a manager can describe a person's maturity and maturity, so that by the age of the head of a high area indicates maturity and maturity in thinking that result in better decision making in the financial management area and is able to achieve better financial performance, the level of appropriate education, be important in the field of financial management in order to achieve good financial performance area.*

Keywords: *Regional head of the organization's performance, Term of Office, the incumbent, Age, Education. Local government performance is measured by scores on the evaluation of performance of regional government (EKPPD).*